

**FAKTOR-FAKTOR (DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL,  
TINGKAT EFISIENSI OPERASIONAL, DAN PEMBIAYAAN  
BERMASALAH) YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS  
PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia pada  
Tahun 2014 -2017)**

Ridhayanti Nurtika Sakinah  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
([rin.nurtika@gmail.com](mailto:rin.nurtika@gmail.com))

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the factors that affect the profitability of Islamic banking in Indonesia with the proxy of Return on Assets (ROA). The independent variables in this study are third party funds (community), capital adequacy, operational efficiency and non performing financing. The dependent variable in this study is profitability with the proxy Return on Assets (ROA). The population of this study is all Sharia Commercial Banks (BUS) in Indonesia that are registered with the Financial Services Authority (OJK). The sampling technique used in this study was purposive sampling. The analysis used in this study is multiple linear regression with SPSS 15.0.

The results of this study indicate that capital adequacy has a positive and significant effect on the level of profitability (ROA) in Islamic banking in Indonesia. Operational efficiency and non performing financing has a negative and significant effect on the level of profitability (ROA) in Islamic banking in Indonesia. Only third party funds (DPK) do not affect the level of profitability (ROA) in Islamic banking in Indonesia. This happens because lower third party funds can reduce the trust of the fund owners to the lower principal and staff.

Keywords: Third Party Funds (Society), Capital Adequacy, Operational Efficiency And Non Performing Financing.

**I. PENDAHULUAN**

Industri keuangan syariah pada saat ini mengalami perkembangan yang terbilang cukup pesat. Berdasarkan pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang melibatkan bank syariah dan unit usaha syariah termasuk mencakup kelembagaan dan cara beserta proses dalam menjalankan kegiatan usaha (Awwallin, 2015).

Dalam melaksanakan kegiatan usaha tentu harus sesuai dengan prinsip-prinsip islam yaitu keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, serta tidak mengandung objek yang haram seperti riba, gharar, maysir, dan lainnya yang dilarang oleh agama islam. Dengan demikian, perbankan syariah adalah salah satu entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk sebuah pembiayaan untuk melaksanakan kegiatan usaha sebagai fungsi dari sebuah keuangan yang berdasarkan syariat islam.

Perbankan syariah memberikan sistem bagi hasil atau layanan bebas bunga yang diterapkan pada pendapatan dan tidak mengalami perubahan kecuali disepakati bersama antara pihak bank dan pihak nasabah. Layanan perbankan syariah tersebut merupakan kombinasi antara moral aspek dan aspek bisnis. Perbankan syariah selalu bertujuan untuk menghasilkan untung dan apa adanya dibebaskan dari elemen perjudian, (Spekulasi yang dimaksudkan, *maisyir*), tidak *dikenal* / manipulatif (*gharar*), dan riba (*riba*). Karena itu, transaksi bank syariah adalah tidak sepenuhnya gratis, tetapi harus diintegrasikan oleh nilai-nilai moral dengan berbasis kegiatan ekonomi pada *syariah*. Uang dan kekayaan menjadi alat yang terintegrasi untuk mencapai kemajuan masyarakat dan berkah dari Allah (Yulianto dan Solikhah, 2016). Sedangkan pada perbankan konvensional, bank bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Dengan kata sederhana, sistem perbankan konvensional menerapkan bunga pada pokok pinjaman dan suku bunganya yang sewaktu-waktu dapat berubah secara sepihak oleh pihak bank.

Peneliti mengambil penelitian di Indonesia pada perbankan Syariah yang terdaftar di OJK, BEI, dan *Website* masing-masing BUS. Penelitian ini merupakan replikasi dari Fitriana dan Oetomo (2016). Berdasarkan uraian yang dijelaskan, maka penelitian ini mengambil judul “**Faktor-Faktor (Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah) Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah**” (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2014-2017).

## **II. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia?
2. Apakah Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia?
3. Apakah Tingkat Efisiensi Operasional negatif berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia?
4. Apakah Pembiayaan Bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia?

## **III. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

Landasan Teori dalam penelitian ini adalah Teori *Stewardship*. Teori *stewardship* menurut Donaldson dan Davis (1989,1991) adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi

yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan *principal*, selain itu perilaku *steward* tidak akan meninggalkan organisasinya sebab *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya.

### **Penurunan Hipotesis**

#### **1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA).**

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan salah satu komponen terbesar dari modal yang dimiliki oleh perbankan syariah. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat oleh perbankan syariah yang kemudian akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Keuntungan yang diperoleh perbankan syariah yang sebagian besar diperoleh dari usaha penyaluran dana ini, dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan oleh masyarakat, maka akan semakin tinggi pula kemungkinan perbankan syariah memperoleh sebuah keuntungan (Tofan dkk. 2017).

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian dari Setiawan dan Indriani (2016) dan Tristingtyas dan Mutaher (2013) yang menemukan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas, maka rumusan hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

**H1 : Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif terhadap tingkat Profitabilitas (ROA).**

## **2. Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA)**

Modal merupakan salah satu faktor yang penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung risiko yang ada, maka hal ini akan mempengaruhi juga kepada kecukupan modal. Apabila kecukupan modal memiliki nilai yang tinggi maka semakin kuat kemampuan perbankan tersebut dalam menganggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko tersebut. Menurut Yusuf (2017) menyatakan adapun ketentuan dari Bank Indonesia, nilai kecukupan modal apabila melebihi 8 persen maka perbankan tersebut mampu membiayai operasi bank dengan keadaan yang menguntungkan tersebut maka akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian dari Fitriana dan Oetomo (2016), Mokoagow dan Fuady (2015) dan Yunita (2014) yang menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas, maka rumusan hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

**H2 : Kecukupan Modal memiliki pengaruh positif terhadap tingkat Profitabilitas (ROA).**

## **3. Pengaruh Tingkat Efisiensi Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA).**

Tingkat efisiensi operasional akan diukur dengan membandingkan antara total biaya dengan total pendapatan operasi. Menurut Yunita (2014), tingkat efisiensi operasional ini bertujuan untuk menilai kemampuan pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan dalam menutup biaya

operasional yang telah dikeluarkan. Tingkat efisiensi mencerminkan produktivitas bank dalam hal seberapa efisien dan efektif bank tersebut mengelola asetnya untuk menghasilkan laba setinggi mungkin mengingat profil risiko bank (Milhem dan Istaiteyeh, 2015). Dimana semakin meningkatnya tingkat efisiensi operasional ini maka akan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menekan biaya operasional demi meningkatkan pendapatan operasional sehingga dapat dikatakan efisien dalam mengelola usahanya.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian dari Lindasari dan Pangestuti (2016), Yunita (2014) dan Mokoagow dan Fuady (2015). menyatakan bahwa sejauh ini tingkat efisiensi operasional memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas., maka rumusan hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

**H3 : Tingkat Efisiensi Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat Profitabilitas (ROA).**

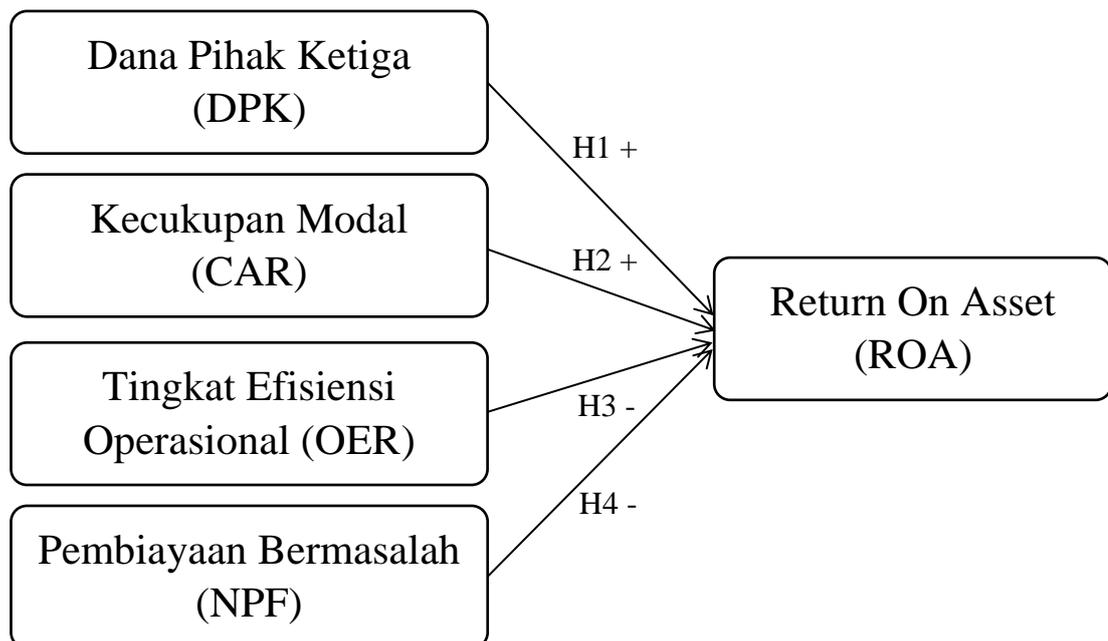
**4. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA).**

Pembiayaan bermasalah yang dinilai dengan rasio *Non Performing Finance* (NPF) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah manajemen perbankan dalam pengelolaan pembiayaan bermasalah yang diberikan dari perbankan. Menurut Damanhur *et. al.* (2017) menyatakan bahwa jika bagian yang diperbesar dari masalah pembiayaan itu akhirnya juga mempengaruhi kemungkinan penurunan jumlah laba / pendapatan yang

diperoleh bank. Dimana semakin besar rasio NPF, maka akan semakin buruk kualitas dari pembiayaan bermasalah. Hal ini akan mengakibatkan jumlah pembiayaan bermasalah akan semakin tinggi yang kemungkinan dapat memunculkan suatu perbankan dalam keadaan yang bermasalah.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian dari Fitriana dan Oetomo (2016) dan Riananti dan Ratnawati (2014) bahwa pembiayaan bermasalah memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas, maka rumusan hipotesis keempat adalah sebagai berikut:

**H4 : Pembiayaan Bermasalah memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat Profitabilitas (ROA).**



Gambar 2.1  
Model Penelitian untuk Hipotesis 1-4

#### IV. METODE PENELITIAN

Obyek penelitian adalah laporan keuangan triwulan dengan subyek penelitian ialah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2014 sampai dengan 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Purposive Sampling*, yaitu :

1. Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia
2. Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS)
3. Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan keuangan triwulan secara lengkap pada tahun 2014-2017
4. Periode tahun yang mempunyai laporan keuangan dengan lengkap yang berisi komposisi dana pihak ketiga (masyarakat), kecukupan modal, tingkat efisiensi operasional, pembiayaan bermasalah dan ROA.

#### Definisi Operasioanal Variabel

##### 1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (dependen) ialah variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat karena adanya variabel bebas (Indenden) (Sugiyono, 2010). Variabel terikat (dependen) yang digunakan dalam penelitian ini ialah profitabilitas dengan proksi yang digunakan adalah ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Data yang digunakan berbentuk triwulan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Rumus yang dapat digunakan untuk pengukuran variabel ini adalah (Dendawijaya, 2009) :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva} \times 100\%$$

## 2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dana pihak ketiga (masyarakat), kecukupan modal, tingkat efisiensi operasional dan pembiayaan bermasalah.. Pengertian dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$DPK = \frac{Giro + Tabungan + Deposito}{Total Asset} \times 100\%$$

$$CAR = \frac{Modal Sendiri}{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko} \times 100\%$$

$$OER = \frac{Total Biaya Operasional}{Total Pendapatan Operasional} \times 100\%$$

$$NPF = \frac{Pembiayaan Bermasalah}{Total Pembiayaan} \times 100\%$$

## Uji Kualitas Data

### 1. Model Regresi Berganda

Bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA_t = a + b_1 DPK_t + b_2 CAR_t + b_3 OER_t + b_4 NPF_t + e_t$$

Keterangan :

$ROA_t$  = Return On Asset (ROA)

$a$  = Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$  = Koefisien regresi

$b_1$  = Koefisien regresi variabel dana pihak ketiga (DPK)

$DPK_t$  = Dana pihak ketiga (DPK)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel *capital adequacy ratio* (CAR)

$CAR_t$  = *Capital adequacy ratio* (CAR)

$b_3$  = Koefisien regresi variabel *Operational efficiency ratio* (OER)

$OER_t$  = *Operational efficiency ratio* (OER)

$b_4$  = Koefisien regresi variabel *non performing finance* (NPF)

$NPF_t$  = *Non performing finance* (NPF)

$e$  = Standar error

## **I. Uji Hipotesis dan Analisa Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai data yang diolah, yang meliputi jumlah responden, nilai maksimum, minimum, standar deviasi, rata-rata dan lainnya.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov test*. Data dikatakan normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lain. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) atau *Tolerance* (TOL). Data atau model dikatakan tidak mengandung multikolinieritas apabila nilai VIF  $< 10$  atau TOL  $> 0,1$ .

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari nilai residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dimana digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala

heteroskedastisitas dalam model regresi. Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi dari residual untuk satu pengamatan dengan pengamatan yang lain disusun menurut rentan waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* dimana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Model regresi dikatakan tidak terkena autokorelasi apabila  $DU < DW < (4-DU)$ .

### **Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji-F)**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan), yang ditunjukkan melalui tabel Anova. Variabel bebas dikatakan secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat apabila nilai signifikansinya  $< \alpha (0,05)$ .

#### **2. Uji Koefisien Determinasi**

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*. Semakin banyak variabel bebas yang terlibat maka semakin tinggi nilai *R<sup>2</sup>*.

### 3. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel bebas secara parsial (individu) dapat menerangkan variasi variabel terikat. Hasil pengujian ini dilihat berdasarkan nilai *Unstandardized Coefficients* dan nilai signifikansi. Variabel bebas dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari  $> 0,05$  maka hipotesis di tolak.

## V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perbankan syariah yaitu BUS yang terdaftar di OJK tahun 2014-2017 sebanyak 13 perbankan. Perbankan syariah yang tidak memenuhi kriteria sampel sebanyak 2 perbankan. Kemudian data yang terkena outlier sebanyak 16 data. Sehingga sampel yang akan di uji pada penelitian ini menjadi 160 sampel.

### II. Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2**  
Statistik Deskriptif Perbankan Syariah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	160	-10,77	4,23	,5433	1,73700
DPK	160	,70	95,35	79,6546	8,08733
CAR	160	10,74	39,16	18,2233	5,85400
OER	160	62,37	217,40	94,7201	16,42913
NPF	160	,12	22,04	4,2952	3,14589
Valid N (listwise)	160				

Sumber : Hasil Analisis Data

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan hasil statistik deskriptif untuk 160 sampel. Hasil statistik deskriptif variabel Return On Asset (ROA) memiliki nilai minimum -10,77; nilai maksimum 4,23; nilai rata-rata 0,5433 dan standar deviasi

1,73700. Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai minimal 0,70; nilai maksimum 95,35; nilai rata-rata 79,6546 dan standar deviasi 8,08733. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai minimal 10,74; nilai maksimum 39,16; nilai rata-rata 18,2233 dan standar deviasi 5,85400. *Operational Efficiency Ratio* (OER) memiliki nilai minimum 62,37; nilai maksimum 217,40; nilai rata-rata 94,7201 dan standar deviasi 16,42913. *Non Performing Finance* (NPF) memiliki nilai minimum 0,12; nilai maksimum 22,04; nilai rata-rata 4,2952 dan standar deviasi 3,14589.

### Uji Normalitas

**Tabel 4.3**  
Uji Normalitas Perbankan Syariah

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,28815485
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,045
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,798
Asymp. Sig. (2-tailed)		,548

Sumber : Hasil Analisis Data

Berdasarkan Tabel 4.3 nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang didapat dalam uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah  $0,548 > \alpha (0,05)$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.4**  
Uji Multikolinieritas Perbankan Syariah

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPK	,905	1,105
	CAR	,736	1,359
	OER	,542	1,844
	NPF	,460	2,176

*Sumber : Hasil Analisis Data*

Berdasarkan Tabel 4.4 nilai VIF untuk setiap variabel  $\leq 10$  dan nilai TOL  $> 0,1$ . VIF untuk variabel DPK adalah 1,105; CAR adalah 1,359; OER adalah 1,844; dan NPF adalah 2,176. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.5**  
Uji Heteroskedastisitas Perbankan Syariah

Model		Sig.
1	(Constant)	,632
	DPK	,911
	CAR	,703
	OER	,837
	NPF	,259

*Sumber : Hasil Analisis Data*

Berdasarkan Tabel 4.5 nilai Sig masing-masing variabel  $> \alpha$  (0,05). Variabel DPK adalah 0,911; CAR adalah 0,703; OER adalah 0,837; dan NPF adalah 0,259. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4.6**  
Uji Autokorelasi Perbankan Syariah

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,986(a)	,872	,872	,29185	1,962

Sumber : Hasil Analisis Data

Berdasarkan Tabel 4.6, nilai *Durbin-Watson* adalah 1,962. Nilai dari  $dU < dW < 4-dU$  adalah  $1.806 < 1,962 < 2,194$ . Berdasarkan hasil tersebut artinya data tidak mengandung autokorelasi.

## III. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

### Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji-F)

**Tabel 4.7**  
Uji F Perbankan Syariah

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	466,527	4	116,632	1369,303	,000(a)
	Residual	13,202	155	,085		
	Total	479,729	159			

Sumber : Hasil Analisis Data

Berdasarkan Tabel 4.7 nilai F adalah 1369,303 dengan nilai signifikan 0,000  $< \alpha (0,05)$ . Berdasarkan hasil tersebut, semua variabel independen yang terdiri dari DPK, CAR, OER dan NPF berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu ROA.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.8**  
Uji Koefisien Determinasi Perbankan Syariah

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,986(a)	,872	,872	,29185	1,962

Sumber : Hasil Analisis Data

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah 0,872 atau 87,2%. Ini berarti bahwa 87,2% DPK, CAR, OER dan NPF dapat menjelaskan variabel ROA. Namun, sisanya sebesar 12,8% akan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian model ini.

#### Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-t)

**Tabel 4.9**  
Uji t Perbankan Syariah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,001	,300		33,360	,000
DPK	-,001	,003	-,003	-,214	,831
CAR	,213	,005	-,044	2,828	,005
OER	-,093	,002	-,875	-48,379	,000
NPF	-,094	,011	-,170	-8,629	,000

Sumber : Hasil Analisis Data

Berdasarkan Tabel 4.9 model regresi penelitian ini adalah:

$$ROA_t = 10,001 - 0,001 DPK_t + 0,213 CAR_t - 0,093 OER_t - 0,094 NPF_t + e_t$$

#### 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) memiliki nilai koefisien regresi negatif 0,001 dengan nilai signifikan 0,831 >  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) ditolak yang berarti tidak terbukti bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.

## 2. Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa kecukupan modal (CAR) memiliki nilai koefisien regresi positif 0,213 dengan nilai signifikan  $0,005 < \alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) diterima yang berarti kecukupan modal memiliki pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.

## 3. Pengaruh Tingkat Efisiensi Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional (OER) memiliki nilai koefisien regresi negatif 0,093 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (H3) diterima yang berarti tingkat efisiensi operasional memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.

## 4. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) memiliki nilai koefisien regresi negatif 0,094 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 (H4) diterima yang berarti pembiayaan bermasalah memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.

#### **IV. SIMPULAN**

Dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia. Kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia. Tingkat efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia. Pembiayaan bermasalah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat Profitabilitas (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia.

#### **V. SARAN**

Tingkatkan jumlah sampel dengan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ukuran populasi, dimana tidak hanya Bank Umum Syariah (BUS) melainkan dapat menambahkan pula Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai sampel didalam penelitian agar hasil penelitian lebih variatif. Penelitian selanjutnya, diharapkan menambahkan atau menggantikan variabel independent yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat mengetahui variabel tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia dan menggunakan lebih banyak lagi referensi.

### Daftar Pustaka

- Awwallin, D. P., (2015), “Peluang, Tantangan, dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia dalam Menghadapi Persaingan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015”, *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol 3 No. 2, Hal 1 - 22.
- Yulianto, A. dan Solikhah. B., (2016), “The Internal Factors Of Indonesian Shariabanking To Predict The Mudharabah Deposits”, *Review Of Integrative Business & Economic Research*, Vol. 5 No. 1, Hal 210-218.
- Fitriana, E., dan Oetomo, H. W., (2016), “Pengaruh NPF, CAR, dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di BEI”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 5 No. 4, Hal 1 – 17.
- Donaldson, L., dan Davis, J. H., (1991), “Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns”, *Australian Journal of Management*, Vol 16, Hal 49-64.
- Donaldson, L., dan Davis, J.H., (1989), “CEO governance and shareholder returns: Agency theory or stewardship theory”, *Paper presented at the annual meeting of the Academy of Management*, Washington, DC.
- Tofan, I., Paramita, P. D., dan Andini, R., (2017), “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL), dan Modal Terhadap Penyaluran Kredit Dan Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 – 2015”, *Ekonomi*. Hal 1 – 15.
- Setiawan, U. N. A., dan Indriani, A., (2016), “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Intervening”, *Diponegoro Journal Of Management*, Vol 5 No. 4, Hal 1 – 11.
- Tristingtyas, V., dan Mutaher, O., (2013), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol 3 No. 2, Hal 131 – 145.
- Yusuf, M., (2017), “Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Indonesia”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 13 No. 2, Hal 141 – 151.
- Yunita, R., (2014), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2009 - 2012)”, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol 3 No. 2, Hal 143 – 160.

- Mokoagow, S. W., dan Fuady, M., (2015), "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.", *Jurnal Ilmiah Bidang Ekonomi Bisnis dan Perbankan (EBBANK)*, Vol 6 No. 1, Hal 33 – 62.
- Milhem, M. M., Dan Istaiteyeh, R. M. S., (2015), "Financial Performance Of Islamic And Conventional Banks: Evidence From Jordan", *Global Journal Of Business Research*, Vol. 9 No. 3, Hal 27-41.
- Lindasari, M., dan Pengestuti, I. R. D., (2016), "Analisis Pengaruh Variabel Spesifik Bank Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2010 – 2013)", *Diponegoro Journal Of Management*, Vol 5 No. 1 Hal 1 – 14.
- Damanhur. Albra, W., Syamni, G., dan Habibie, M., (2017), What Is The Determinant Of Non-Performing Financing In Branch Sharia Regional Bank In Indonesia", *Emerald Reach Proceedings Series*, Vol 1, Hal 265-271.
- Ranianti, A., dan Ratnawati, N., (2014), "Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Financing Terhadap Return On Assets Perbankan Syariah Di Indonesia 2009 – 2013 : Penerapan Model Simultan", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 1 No. 2, Hal 190 – 128.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.